

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia dihadapkan dengan pendidikan maka pendidikan penting dalam kehidupan manusia yang tidak bisa dilepaskan. Oleh karena itu pendidikan adalah proses pembelajaran bagi siswa agar dapat mengetahui, mengevaluasi dan menerapkan setiap ilmu yang didapat dari pembelajaran di kelas atau pengalaman-pengalaman yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 1 disebutkan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran supaya siswa secara langsung aktif untuk mengembangkan kemampuan dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan. Dalam pasal 4 dijelaskan bahwa siswa adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

Menurut Sanjaya dalam Dianita (2017:883) pendidikan adalah usaha yang dilakukan untuk menumbuh kembangkan potensi anak. Jadi anak harus dipandang sebagai makhluk yang memiliki kompetensi dasar yang berkembang. Tugas pendidikan adalah menumbuh kembangkan potensi dan kemampuan yang dimiliki anak, bukan memaksa anak di luar dari kemampuannya karena setiap anak memiliki kemampuan dan kompetensi masing-masing.

Maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah semua usaha yang dilakukan manusia supaya dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, berkepribadian, dan memiliki kecerdasan.

Pelaksanaan pendidikan di Indonesia diatur suatu kurikulum. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Pada proses implementasi kurikulum 2013 dimana dalam pelaksanaan pembelajaran kurikulum siswa harus menjadi aktif seperti hanya dalam peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar. Menurut K.Brahim dalam Susanto (2016:5) yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran disekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran disekolah yang dinyatakan dalam skor yang dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan suatu ilmu yang mempelajari segala sesuatu yang ada di sekitar lingkungan manusia menurut Sukarman dalam Sari (2018:131).

Menurut Suryani,dkk (2020:4) Media pembelajaran adalah media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran, yaitu alat yang dapat digunakan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada penerima materi belajar (siswa). Salah satu yang menjadi faktor yang cukup berpengaruh dalam masalah malasnya belajar siswa adalah kemampuan guru dalam memilih dan menggunakan media dalam proses pembelajaran. Penggunaan atau pemanfaatan media yang kurang bervariasi hal tersebut menyebabkan banyak siswa yang pasif dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas, merasa bosan, dan pembelajaran monoton.

Berdasarkan yang peneliti baca melalui sumber data (sekunder) dalam penelitian ini bahwa adanya objek yang mengungkapkan ada beberapa kekurangan yaitu melihat persoalan apalagi didalam kelas yakni guru kurang dalam melakukan penggunaan atau pemanfaatan media pembelajaran. Pada dasarnya, terdapat beberapa kajian yang berhubungan dengan hal di atas. Seperti kajian media *pop-up book* terhadap hasil belajar yang dilakukan oleh Heru Budi Prasetyo dengan judul pengaruh penggunaan pembelajaran buku *pop-up* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas SDN 1 gondosuli “Kurangnya ketersediaan media pembelajaran menjadikan kendala dalam proses pembelajaran yang mempengaruhi hasil belajar siswa”. Kajian lain pada penelitian yang dilakukan oleh Nurbaeti dengan judul pengaruh penggunaan media pembelajaran buku *pop up* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD inpres minas upa 1 kecamatan

rappocini kota Makassar. Terdapat kendala dikelas sebelumnya guru masih menggunakan metode konvensional dan kondisi siswa saat proses pembelajaran berlangsung cenderung pasif hanya mendengar dan mencatat materi sehingga timbul rasa bosan dan kurangnya pemanfaatan media pembelajaran dikelas.

Berdasarkan persoalan di atas, bahwa salah satu penyelesaian yang bisa dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA adalah melalui menggunakan media pembelajaran ialah media *Pop-Up Book*.

Dapat dikatakan bahwa media *pop-up book* jauh lebih menyenangkan karena media tersebut dapat memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap minat dan perhatian siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar menurut Dzuanda dalam Wati (2017:914). Menurut Nur Indah Sylvia dalam Paramita (2020:937) *pop-up book* adalah sebuah buku cerita bergambar dengan gambar yang lucu atau yang bentuknya menarik karena dapat bergerak ketika halamannya dibuka.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian *library research* dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media *Pop-up Book* Terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar”.

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian sebagai berikut ” Pengaruh Penggunaan Media *Pop-up Book* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPA di Sekolah Dasar.”

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah pada penelitian sebagai berikut “Apakah Ada Pengaruh Penggunaan Media *Pop-up Book* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPA di Sekolah Dasar?”

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Media *Pop-up Book* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPA di Sekolah Dasar.

1.5 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini manfaat yang diharapkan adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan dan sumber referensi bagi pembaca ataupun pihak lainnya yang ingin melakukan penelitian selanjutnya, khususnya pada media pembelajaran *pop-up book* terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran IPA di sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, penggunaan media *pop-up book* ini dapat menarik perhatian belajar siswa dan dapat memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan dikelas pada saat pembelajaran IPA.
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan tentang media pembelajaran melalui penggunaan media *pop-up book*.

- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan ajaran dan memberikan ide dalam meningkatkan media pembelajaran khususnya dalam pelajaran IPA.
- d. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan untuk menambah wawasan dan bahan penuntun untuk penelitian selanjutnya yang tentu mengarah kepada yang lebih baik lagi.

